

## **PENGARUH KEMAMPUAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA, SIMULASI DIGITAL, DAN FASILITAS LABORATORIUM AKUNTANSI TERHADAP HASIL BELAJAR *SPREADSHEET* SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 LAMONGAN**

**Indarta Ady Saputro**

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

[indartaadysaputra@gmail.com](mailto:indartaadysaputra@gmail.com)

**Luqman Hakim**

Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

[luqmanhakim@unesa.ac.id](mailto:luqmanhakim@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Hasil belajar menjadi ukuran seorang siswa bahwa siswa itu berhasil atau tidak dalam proses belajar mengajar dan sejauh mana siswa dapat menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga mereka mendapatkan hasil yang maksimal. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun internal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan akuntansi perusahaan jasa, simulasi digital dan fasilitas laboratorium akuntansi secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar *Spreadsheet* pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan Tahun Ajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampelnya adalah sampel jenuh. Siswa kelas X Akuntansi diambil sebagai responden penelitian dengan jumlah 72 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Hasil penelitian dari uji F menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 38,618 dan didukung signifikansi 0.000 yang menunjukkan bahwa kemampuan akuntansi perusahaan jasa, simulasi digital dan fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar *spreadsheet*. Hasil uji t menunjukkan (1) kemampuan akuntansi perusahaan jasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* sebesar 5,526; (2) simulasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* sebesar 4,504 dan (3) fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* sebesar 6,356. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.614 berarti bahwa 61,4% hasil belajar *spreadsheet* siswa dipengaruhi oleh kemampuan akuntansi perusahaan jasa, simulasi digital dan fasilitas laboratorium akuntansi.

**Kata Kunci:** Kemampuan, Simulasi Digital, Fasilitas, Hasil Belajar

### **Abstract**

Learning outcomes indicate whether a student succeeds in a learning process and how far that student understands materials given by the teacher to achieve maximum outcomes. Learning outcomes are influenced by several factors both external and internal ones. This study aims to find out the influences of service company accounting competence, digital simulation, and accounting laboratory facilities simultaneously and partially on tenth-grade students of accounting of SMKN 1 Lamongan working on *Spreadsheet* in 2015/2016 period. This study is a quantitative study. Samples collecting technique is saturated sample. Seventy two tenth-grade students of accounting are chosen as respondents. Data is collected through questionnaire and documentation. The study result from F experiment shows that  $F_{count}$  is in the amount of 38,618 and is supported by the significance of 0.000 which shows that service company accounting competence, digital simulation, and accounting laboratory facilities have simultaneous influences on *spreadsheet* works. Experiment T shows that (1) service company accounting competence has positive and significant influence on learning on *spreadsheet* in the amount of 5,526; (2) digital simulation has positive and significant on learning on *spreadsheet* in the amount of 4,504; and (3) accounting laboratory facilities have positive and significant influence in the amount of 6,356. *Adjusted R Square* value is in the amount of 0.614 which means that 61,4% of students' learning outcomes on *spreadsheet* is influenced by service company accounting competence, digital simulation, and accounting laboratory facilities.

**Keywords:** Competence, Digital Simulation, Facilities, Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mandiri. Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu melalui pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan zaman dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut sangat penting, agar manusia dapat mengolah sumber daya yang tersedia dengan baik terutama dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Hal ini berkaitan erat dengan penggunaan seluruh kegiatan manusia menggunakan komputer. Upaya pemerintah dalam mewujudkan pelaksanaan fungsi pendidikan sebagai wahana pengembangan sumber daya manusia salah satunya yaitu melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK Negeri 1 Lamongan merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki beberapa kompetensi keahlian, salah satunya yaitu akuntansi. Kompetensi keahlian akuntansi terdiri dari beberapa mata pelajaran produktif, diantaranya yaitu mata pelajaran *spreadsheet*, yang diajarkan di kelas X (sepuluh). Salah satu program pengolahan angka yang digunakan dalam *spreadsheet* adalah *Microsoft Excel 2007*

Tolak ukur keberhasilan siswa mempelajari *spreadsheet* yaitu dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar adalah nilai yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari *spreadsheet* dan dinyatakan dalam bentuk angka. Hasil belajar yang dicapai seorang siswa merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis (intelegensi, minat, bakat, sikap, dan sebagainya), serta faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat (Slameto, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 5 maret 2016 dengan Bapak Drs. Widodo Prasetyo Utomo di SMK Negeri 1 Lamongan mengatakan bahwa ada permasalahan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat pada nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) mata pelajaran *spreadsheet* semester gasal, terdapat beberapa siswa yang nilainya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 8,0.

Menurut wawancara dengan 12 siswa kelas X Akuntansi pada bulan maret 2016 faktor yang

menjadi permasalahan dalam menunjang ketrampilan siswa menggunakan *spreadsheet* adalah kemampuan akuntansi perusahaan jasa. Pada dasarnya *spreadsheet* dapat lebih mudah dipelajari jika memiliki kemampuan akuntansi perusahaan jasa. Karena penguasaan dalam memahami dan mengerjakan siklus akuntansi dapat mempermudah dalam belajar *spreadsheet* karena prosedur pencatatan transaksi sampai laporan keuangan yang dilakukan dengan *spreadsheet* sama dengan prosedur pencatatan yang dilakukan dengan manual. Perbedaannya adalah pencatatan transaksi dengan *spreadsheet* akan lebih cepat dan mudah dibandingkan jika dilakukan dengan manual. Akan tetapi sampai saat ini masih banyak siswa yang belum menguasai akuntansi perusahaan jasa secara optimal hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengerjakan *spreadsheet*.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu simulasi digital. Simulasi digital dalam pembelajaran berarti pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi melalui pengembangan bahan ajar berbasis web. Dengan menguasai materi simulasi digital siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan *spreadsheet*, karena simulasi digital merupakan dasar pemahaman siswa terhadap program-program yang ada di komputer. Sehingga ketika siswa menjalankan program komputer tidak akan mengalami kesulitan. Karena mata pelajaran *spreadsheet* merupakan mata pelajaran yang berbasis komputer. Akan tetapi pada saat ini masih terdapat beberapa siswa yang belum menguasai program-program yang ada di komputer, hal ini akan menyulitkan siswa dalam mengerjakan *spreadsheet* yang ada di program *microsoft excel*.

Selanjutnya selain faktor internal yang dimiliki siswa, hasil belajar *spreadsheet* diduga dipengaruhi oleh faktor eksternal siswa yaitu fasilitas laboratorium akuntansi. Menurut Purwanto (2010) sarana dan fasilitas termasuk kedalam instrumental input atau faktor-faktor yang sengaja dirancang yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Laboratorium akuntansi merupakan fasilitas yang dimiliki sekolah dalam menunjang mata pelajaran *spreadsheet*. Tersedianya fasilitas yang mendukung akan memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh kemampuan akuntansi manual telah dilakukan oleh Afifah Maya Ningsih (2012) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan akuntansi manual berpengaruh terhadap hasil belajar komputer

Akuntansi. Penelitian terdahulu mengenai simulasi digital yang dilakukan oleh Y Wang (2015) dengan hasil penelitian bahwa simulasi digital berpengaruh terhadap perkembangan dunia teknologi dan informasi.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh motivasi belajar, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB telah dilakukan oleh Merdiana Era Safitri (2015) Hasil penelitian menunjukkan fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat faktor-faktor yang menjadi permasalahan pada siswa kelas X kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Lamongan khususnya mata pelajaran *spreadsheet*. Sebagai upaya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara faktor-faktor tersebut terhadap hasil belajar *spreadsheet*, maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan Akuntansi Perusahaan Jasa, Simulasi Digital dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi terhadap Hasil Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan”.

#### Kemampuan Akuntansi Perusahaan Jasa

Menurut Dwi Harti (2015) perusahaan jasa adalah badan usaha yang kegiatannya bergerak dalam pelayanan jasa tertentu kepada konsumen. Perusahaan ini menghasilkan jasa, bukan barang atau produk yang kasat mata. Contoh perusahaan ini adalah salon, bengkel, notaris, akuntan, dan sebagainya. Jadi kemampuan akuntansi perusahaan jasa merupakan penguasaan dalam mengerjakan siklus akuntansi dari bukti transaksi sampai laporan keuangan.

#### Simulasi Digital

Simulasi Digital merupakan mata pelajaran yang ditujukan untuk menggantikan mata pelajaran KKPI pada SMK/MAK yang dihapuskan oleh kebijakan Kurikulum 2013. Simulasi Digital dicetuskan oleh SEAMOLEC (*Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Open Learning Centre*) dan baru diterapkan pada SMK *Invest* untuk siswa kelas X. Mata pelajaran simulasi digital menekankan pada pembelajaran kolaboratif yang memanfaatkan teknologi yang berkembang, seperti pembelajaran *online*, penyajian materi secara digital, melaksanakan interaksi dan komunikasi secara *online*, dan membuat materi dalam bentuk simulasi visual. Pada pelaksanaannya, mata pelajaran simulasi digital

akan diajarkan oleh guru-guru yang dulunya mengajarkan mata pelajaran KKPI. Sebelum mengajarkan simulasi digital, guru-guru tersebut terlebih dahulu harus mengikuti diklat dan memperoleh sertifikat kompetensi Simulasi Digital.

#### Fasilitas Laboratorium Akuntansi

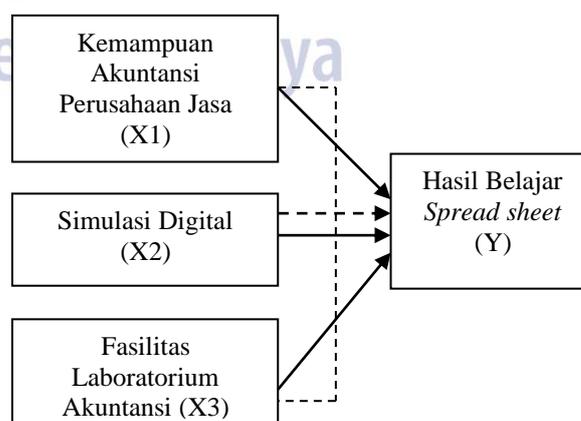
Fasilitas Laboratorium Akuntansi merupakan komponen fasilitas belajar yang menunjang siswa agar dapat belajar *spreadsheet* dengan baik. Ruang laboratorium akuntansi sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran praktik. Ruang laboratorium akuntansi berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran praktik akuntansi yang berbasis komputer.

#### Hasil Belajar *Spreadsheet*

Hasil belajar merupakan cerminan atau sesuatu yang diperoleh siswa dalam proses belajar. Hasil belajar *spreadsheet* yang baik merupakan tanda keberhasilan siswa dalam proses belajar, sedangkan hasil belajar *spreadsheet* yang rendah maka mencerminkan bahwa siswa kurang optimal dalam proses belajar. Pemahaman dan penguasaan siswa dalam mempelajari materi *spreadsheet* dapat diukur dari hasil belajar siswa yang telah dicapai.

#### METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto*. Variabel bebas dalam penelitian ini kemampuan akuntansi perusahaan jasa (X1), simulasi digital (X2), dan fasilitas laboratorium akuntansi (X3) sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar *spreadsheet*.



Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 1

Lamongan yang berjumlah 72 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan teknik pengambilan sampel (teknik *sampling*) *non probability sampling* dengan *sampling* jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data terdiri dari uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

## HASIL PENELITIAN

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan fasilitas program SPSS versi 22. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apa yang benar-benar harus diukur. Instrumen penelitian harus diujikan terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa valid hasil penelitian yang dilakukan.

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel independen, dependen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Jika data ternyata tidak berdistribusi normal, analisis nonparametrik dapat digunakan. Jika data berdistribusi normal, analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan One-sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan SPSS versi 22 dari nilai residual suatu model regresi (Sugiyono, 2013). Dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Selain itu normalitas dapat juga dilihat dari grafik histogram. Grafik normal probability plot titiknya menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hasil tersebut menunjukkan pola distribusi normal.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for linearity pada taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki hubungan linear dengan variabel terikat.

Uji multikolinearitas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (variabel independent). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemampuan akuntansi perusahaan jasa nilai toleransi sebesar 0,932 dan VIF sebesar 1,073. Variabel simulasi digital nilai toleransi sebesar 0,914 dan VIF sebesar 1,094 serta variabel fasilitas laboratorium akuntansi nilai toleransi sebesar 0,975

dan VIF sebesar 1,026. Nilai toleransi ketiga variabel bebas > 0,10 dan nilai VIF < 10, dengan demikian tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan data tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk suatu pola yang jelas, itu artinya data tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas dalam suatu model regresi.

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan patokan nilai Durbin-Watson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dikarenakan nilai DW terletak antara  $DU < DW < 4 - DU$  yaitu  $1,703 < 1,795 < 2,297$  maka tidak terjadi autokorelasi.

Bentuk persamaan regresi untuk variabel kemampuan akuntansi perusahaan jasa, simulasi digital, dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar *spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan sebagai berikut.

$$Y = 1,331 + 0,382X_1 + 0,356X_2 + 0,586X_3 + e$$

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas (variabel independen) secara simultan terhadap variabel terikat (variabel dependen). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kemampuan akuntansi perusahaan jasa, simulasi digital, dan fasilitas laboratorium akuntansi secara simultan terhadap hasil belajar *spreadsheet*. Hasil menunjukkan bahwa variabel kemampuan akuntansi perusahaan jasa, simulasi digital, dan fasilitas laboratorium akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil menunjukkan bahwa variabel kemampuan akuntansi perusahaan jasa, simulasi digital, dan fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar *spreadsheet* dengan nilai signifikansi 0,00.

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial yaitu pengaruh masing-masing variabel kemampuan akuntansi perusahaan jasa (X1), simulasi digital (X2), dan fasilitas laboratorium akuntansi (X3) terhadap

variabel hasil belajar *spreadsheet* (Y). Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan taraf signifikansi t dengan alpha 5% atau 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemampuan akuntansi perusahaan jasa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* dengan nilai signifikansi 0,000. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh simulasi digital terhadap hasil belajar *spreadsheet*. Hasil menunjukkan bahwa variabel simulasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* dengan nilai signifikansi 0,000. Hipotesis ketiga untuk mengetahui pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar *spreadsheet*. Hasil menunjukkan bahwa variabel fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* dengan nilai signifikansi 0,000.

Koefisien determinasi berganda  $R^2$  menunjukkan atau menjelaskan seberapa besar pengaruh dari variabel kemampuan akuntansi perusahaan jasa, simulasi digital, dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar *spreadsheet*. Angka koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,614. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengaruh variabel kemampuan akuntansi perusahaan jasa, simulasi digital, dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar *spreadsheet* sebesar 61,40%, sedangkan 38,60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

**Pengaruh kemampuan akuntansi perusahaan jasa (X1), simulasi digital (X2), dan fasilitas laboratorium akuntansi (X3) secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar *spreadsheet* (Y) siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan akuntansi perusahaan jasa (X1), simulasi digital (X2) dan fasilitas laboratorium akuntansi (X3) secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar *spreadsheet* (Y) pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Lamongan. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar *spreadsheet* siswa dipengaruhi oleh kemampuan akuntansi perusahaan jasa, simulasi digital dan fasilitas laboratorium akuntansi. Sehingga hipotesis peneliti telah terbukti.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) dari persamaan regresi linier berganda adalah 61% perubahan variabel hasil belajar *spreadsheet* dipengaruhi oleh

kemampuan akuntansi perusahaan jasa, simulasi digital, dan fasilitas laboratorium akuntansi. Selain itu juga diketahui nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar positif 0,794 atau 79% menunjukkan hubungan positif dan tergolong kuat antara kemampuan akuntansi perusahaan jasa, simulasi digital, dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar *spreadsheet*.

Menurut American Accounting Association (AAA) dalam Dwi Harti (2015) akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi pihak pemakai informasi. Ini berarti akuntansi merupakan proses yang terdiri atas pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi. Hendy Soemanti (2013) menyatakan perusahaan jasa adalah badan usaha yang kegiatannya bergerak dalam pelayanan jasa tertentu kepada konsumen. Dengan kata lain, perusahaan jasa menjual barang tidak berwujud. Contoh: Salon, bengkel, notaris, akuntan, dan sebagainya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Muhammad Riyal Ali Syaifudin (2015) bahwa hasil belajar aplikasi pengolahan angka/*spreadsheet* dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang kompetensi guru. Sedangkan menurut M. Rudi Irwansyah (2012) hasil belajar dasar-dasar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

**Pengaruh kemampuan akuntansi perusahaan jasa (X1) terhadap hasil belajar *spreadsheet* (Y) siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan**

Hasil uji regresi menunjukkan variabel kemampuan akuntansi perusahaan jasa berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* dengan koefisien 0,382. Hal ini berarti dengan semakin meningkatnya kemampuan akuntansi perusahaan jasa maka hasil belajar *spreadsheet* juga akan meningkat. Selain itu juga dibuktikan dari hasil uji t yang diperoleh t hitung sebesar 5,526 lebih besar dari t tabel sebesar 1,995 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi adanya pengaruh kemampuan akuntansi perusahaan jasa terhadap hasil belajar *spreadsheet* diterima.

Menurut Stephen P. Robbins & Timonthy A. Judge (2009) menyatakan bahwa kemampuan keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Dwi Harti (2015) menyatakan perusahaan jasa adalah badan usaha yang kegiatannya bergerak dalam pelayanan jasa tertentu

kepada konsumen. Perusahaan ini menghasilkan jasa, bukan barang atau prodek yang kasat mata. Contoh perusahaan ini adalah salon, bengkel, notaris, akuntan, dan sebagainya. Siklus akuntansi adalah suatu rangkaian kegiatan perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan suatu perusahaan yaitu dari bukti keuangan, jurnal umum, posting ke buku besar, buku besar (buku besar pembantu pada perusahaan dagang), neraca saldo, kertas kerja, penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca, jurnal pembalik (optional) dan kembali ke awal periode dan berulang ulang terus (Santoso, 2012).

Penelitian ini didukung hasil penelitian ningsih (2012) yang menyatakan Untuk dapat mengoperasikan MYOB Accounting siswa sebaiknya mempunyai kemampuan akuntansi manual, karena dengan mengetahui cara atau metode manual akan memberikan kemudahan dalam mengoperasikannya. Selain itu juga mendukung hasil penelitian Ristiyaka (2015) yang menyatakan Presepsi siswa pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa berpengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa.

**Pengaruh simulasi digital (X2) terhadap hasil belajar *spreadsheet* (Y) siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan.**

Hasil uji regresi menunjukkan variabel kemampuan akuntansi perusahaan jasa berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* dengan koefisien 0,356. Hal ini berarti dengan semakin meningkatnya simulasi digital maka hasil belajar *spreadsheet* juga akan meningkat. Selain itu juga dibuktikan dari hasil uji t yang diperoleh t hitung sebesar 4,504 lebih besar dari t tabel sebesar 1,995 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi adanya pengaruh simulasi digital terhadap hasil belajar *spreadsheet* diterima.

Simulasi Digital merupakan mata pelajaran yang ditujukan untuk menggantikan mata pelajaran KKPI pada SMK/MAK yang dihapuskan oleh kebijakan Kurikulum 2013. Simulasi Digital dicetuskan oleh SEAMOLEC (Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Open Learning Centre) dan baru diterapkan pada SMK Invest untuk siswa kelas X.

Penelitian ini didukung hasil penelitian Darojatun dan Lyna (2013) bahwa dasar komputer berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB. Semakin baik kemampuan dasar komputer siswa semakin baik juga hasil belajar komputer akuntansi MYOB karena

penguasaan dasar komputer merupakan dasar yang mendukung dalam proses pembelajaran *spreadsheet*.

**Pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi (X3) terhadap hasil belajar *spreadsheet* (Y) siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan**

Hasil uji regresi menunjukkan variabel fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* dengan koefisien 0,586. Hal ini berarti dengan semakin meningkatnya fasilitas laboratorium akuntansi maka hasil belajar *spreadsheet* juga akan meningkat. Selain itu juga dibuktikan dari hasil uji t yang diperoleh t hitung sebesar 6,356 lebih besar dari t tabel sebesar 1,995 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi adanya pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar *spreadsheet* diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Merdiana (2015) bahwa fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB. Hasil ini juga tersirat untuk sekolah yang memberikan lingkungan belajar memadai bagi siswa. Lingkungan belajar tidak hanya ditentukan dengan menyediakan fasilitas laboratorium yang memadai, namun aksesibilitas fasilitas untuk siswa dan pengelolaan lingkungan belajar bersifat penting.

**Simpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. (1). Kemampuan akuntansi perusahaan jasa, simulasi digital dan fasilitas laboratorium akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan (2). Kemampuan akuntansi perusahaan jasa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan. (3). Simulasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan. (4). Fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *spreadsheet* siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian, ada beberapa hal yang peneliti sarankan antara lain: (1). Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi guru untuk meningkatkan kemampuan akuntansi perusahaan jasa dan simulasi digital siswa karena kemampuan tersebut berkaitan dengan hasil belajar

*spreadsheet* (2). Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian maupun variabel-variabel lainnya yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar *spreadsheet* siswa. Misalnya variabel penguasaan *microsoft office excel*, *computer attitude* dan kontinuitas belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Era, Safitri Merdiana. 2015. Pengaruh motivasi belajar, computer attitude, dan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol 02, No. 01
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harti, Dwi. 2015. *Pengantar Akuntansi Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Untuk SMK/MAK kelas XI*. Semarang: Erlangga
- Irwansyah, M. Rudi. 2012. "Pengaruh Hasil Belajar Dasar-Dasar Akuntansi, Matematika Ekonomi dan Bisnis, dan Minat Terhadap Pemahaman Akuntansi Yang Dikategorikan Berdasarkan Gaya Belajar". *Jurnal Ekonomi*. ISSN 1829-5282.
- Mariyana, dkk. 2013. *Pengelolaan lingkungan Belajar*. Jakarta: KENCANA Predana Media Group.
- Ningsih, Afifah Maya. 2012. Pengaruh Kemampuan Akuntansi Manual dan Kemampuan Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar MYOB Accounting di SMK Antartika 2 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 02, No. 05.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Q Ren, Y Wang. *Survey Of Student Attitudes Toward Digital Simulation Technologies At A Dental School In China*. *European journal of dental education*. Vol 08 (02)
- Ristiyaka, Eka. 2015. Pengaruh Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Smk 17 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 01, No 03
- Riyal Muhammad, Syaifudin Ali. 2015. Pengaruh Presepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aplikasi pengolah angka (*spreadsheet*) siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudono Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 01, No. 02.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Somantri, Hendi. 2011. *Akuntansi SMK–Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Studi Keahlian Akuntansi Seri A–Dasar-Dasar Akuntansi–Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Perusahaan Dagang*. Semarang: ARMICO
- Stephen P. Robbins, Timothy a. Judge. 2009. *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)*, Terj: Diana Angelia Buku 1 dan 2. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, Novi. 2015. Pengaruh *Computer Knowlegde, Computer Attitude, Dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya*. Vol. 03, No.02
- Yakti Pradhana, Darajatun. 2013. Pengaruh Kosa Kata Bahasa Inggris, Dasar Komputer Dan Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Myob . *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. Vol. VIII, No. 02